

ANALISIS PERAN GANDA ISTRI YANG BEKERJA SEBAGAI KARYAWAN PERKEBUNAN SAWIT DALAM UPAYA MENUNJANG PENDIDIKAN FORMAL ANAK DI DESA SEBAWI

Tiwi Handayani, Izhar Salim, Riama Al Hidayah
Program Studi Pendidikan Sosiologi FKIP Untan Pontianak
Email: tiwihandayani15@gmail.com

Abstract

The Purpose of this study is to describe the domestic role of wives who work in oil palm plantations in an effort to support children's formal education and the public roles of wives who work in oil palm plantations in supporting children's formal education. The research method used is qualitative using a descriptive approach. Data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The analysis in this study is presented descriptively using 5 informants, namely the wives who play multiple roles. The results of this study indicate that the domestic wife role in children's education is very important in controlling and motivating children's learning, the role of a mother in the house is not only taking care of the household but also plays an important role in educating children. Meanwhile, the wife's public role is a wife or mother who must be able to share her time in the world of work with at home, by working a wife will get income where the income is not only to meet daily needs but also to meet the educational needs of her child. With the involvement of wives in the world of work, the role of a wife in the home is less, especially in terms of children's education.

Keywords: Dual Role, Wife, Child Education

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi yang begitu besar akan menyebabkan kebutuhan dalam rumah tangga akan juga ikut mengalami peningkatan. Sedikitnya pendapatan yang diperoleh suami dalam bekerja, membuat sebagian istri ikut terjun ke dalam dunia pekerjaan agar bisa meringankan beban suami dalam mencari nafkah, dengan mengandalkan pendidikan yang minim maka para istri hanya bisa mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian yang bisa di milikinya.

Keikutsertaan ibu-ibu di sektor publik ini tentu saja karena keadaan ekonomi keluarga yang pas-pasan, sehingga untuk membantu suami dalam

memenuhi kebutuhan hidup keluarga maka para istri memutuskan untuk ikut serta dalam mencari pekerjaan di luar. Menurut Risnawati (2016:115) Peran ganda adalah “dua peranan yang begitu penting di lakukan secara bersamaan. Peran yang dimaksudkan ini merupakan suatu peran yang dilakukan seorang perempuan baik sebagai seorang istri untuk suaminya, ibu untuk anak-anaknya, dan sebagai perempuan yang menjalankan atau memiliki pekerjaan di luar rumah”.

Menurut Ratna Megawangi (1999:145) “dengan adanya fenomena wanita karir atau wanita pekerja, ada istilah yang semakin populer terdengar,

yaitu beban ganda wanita. Para perempuan setelah masuk ke sektor publik, ternyata tidak dapat meninggalkan peran domestik, beban perempuan justru lebih besar setelah mereka masuk ke sektor publik”. Orang Tua yang memiliki peran ganda dapat mengakibatkan kesibukan yang sangat menyita waktunya. Dengan begitu maka dapat diketahui bahwa mereka bekerja dari pagi sampai sore guna memenuhi kebutuhan ekonomi dan pendidikan anaknya. Peran ibu di dalam keluarga sangatlah penting kedudukannya terutama dalam mendidik anak.

Pendidikan adalah “bimbingan atau pertolongan yang diberikan pada anak oleh orang dewasa secara sengaja agar anak menjadi dewasa” (Purwanto, 2016:19). Agar bisa membuat suatu kualitas yang bermutu untuk kehidupan anak maka sangat diperlukan pendidikan untuk mengubah masa depan seorang anak agar menjadi lebih baik, maka sangat diperlukan upaya yang besar dari orang tua dalam memenuhi kebutuhan anaknya untuk mendapatkan pendidikan.

Dalam hal pendidikan anak, orang tua memiliki andil yang cukup besar terutama pada masyarakat Desa Sebawi yang bekerja di perkebunan sawit. Pada umumnya, para Istri masyarakat Desa Sebawi memiliki peran ganda dimana para Istri tersebut bekerja tidak hanya untuk menghasilkan pendapatan agar semua kebutuhan yang diperlukan dapat terpenuhi dengan baik tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Peran seorang Ibu sangat penting didalam rumah untuk memperhatikan anak-anaknya tetapi dibalik keputusan para Istri yang berperan ganda pada dasarnya mereka memikirkan nasib masa depan anaknya, dengan bekerja para Ibu akan bisa menunjang segala kebutuhan pendidikan anaknya agar anaknya bisa memiliki masa depan yang baik.

Tabel 1
Data Karyawan Perempuan Yang Bekerja di Perkebunan Sawit Dusun Mak Sari 2019

No	Nama	Nama Anak	Pendidikan Anak
1.	KI	AL	SMA
2.	BT	EA RI	SMP SD
3.	SK	AN AF	SMP SD
4.	CV	AL EG TI AK	Lulus S1 Tamat SMA SMA SD
5.	DA	LI SA EL MU IN	Tamat SMA Tamat SMP Meninggal Tamat SMP SMA
6.	FI	CI WA ZI	SMA SMP Belum Sekolah
7.	IJ	FI KE NU	SD SD Belum Sekolah
8.	MA	SO NU DI NI	Tamat SMA SMA SD Belum Sekolah
9.	EV	AK SI	SD SD

Berdasarkan tabel di atas penulis melakukan prariset yang kedua yakni pada tanggal 2 Maret 2019 pukul 10.00-11.30, penulis melakukan observasi dan wawancara dengan manager PT. Karya Boga Mitra yakni Bapak Jimmy ternyata banyak warga Desa Sebawi yang ikut disertakan bekerja di perusahaan kebun kelapa sawit tidak hanya laki-laki tetapi juga perempuan. Karyawan perempuan yang bekerja di perusahaan sawit ternyata memiliki peran ganda yakni

menjadi seorang ibu sekaligus sebagai karyawan sawit.

Jam kerja di perusahaan sawit dari pukul 07.00 pagi -14.00 siang sedangkan sistem pemberian gaji di Perusahaan Sawit ini disesuaikan dengan UMR (Upah Minimum Regional) sesuai dengan jenis pekerjaannya. Jenis pekerjaan yang mereka lakukan seperti memberi pupuk pada tanaman sawit, menyemprot rumput-rumput di kebun sawit, dan membrondol atau dikenal dengan mengambil buah sawit yang jatuh ke tanah.

Pada umumnya setiap karyawan memiliki tanggungan anak yang masih bersekolah, dengan pekerjaan yang dilakukannya sekarang mereka berharap

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Menurut Lexy J. moleong (2017:11) dalam metode deskriptif data yang dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Tujuan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif adalah untuk menggambarkan secara objektif dan faktual mengenai peran ganda istri yang bekerja sebagai karyawan perkebunan sawit dalam upaya menunjang pendidikan formal anak di Desa Sebawi.

Penelitian ini mengambil lokasi di Desa Sebawi Kecamatan Sebawi Kabupaten Sambas Provinsi Kalimantan Barat. Di Desa Sebawi Terdapat perusahaan sawit yaitu PT. Karya Boga Mitra yang terletak di Jl. Raya Tebas, Desa Madak, Dusun Praju, Kecamatan Subah, Kabupaten Sambas, Provinsi Kalimantan Barat.

Instrument penelitian ini adalah peneliti itu sendiri dengan menggunakan panduan wawancara dan dokumen-dokumen sebagai insrumennya.

Sumber data dalam penelitian ini dikelompokkan dalam dua jenis yaitu data primer dan sekunder. Sumber data

bisa menyekolahkan anak-anaknya kejenjang lebih tinggi dan memenuhi segala fasilitas pendidikan yang dibutuhkan anak. Dengan duaperan yang dijalankan oleh ibu, maka sangat diperlukan cara pembagian waktu di dalam rumah maupun di tempat kerja agar semua tugas yang menjadi kewajiban ibu agar segala tugas yang di kerjakan dapat di selesaikan secara tetap.

Berdasarkan dari permasalahan yang diuraikan di atas membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang “Peran Ganda Istri Yang Bekerja Sebagai Karyawan Perkebunan Sawit Dalam Upaya Menunjang Pendidikan formal Anak di Desa Sebawi”.

primer penelitian ini merupakan istri yang berperan ganda sebagai ibu rumah tangga dan sebagai karyawan perkebunan sawit di Desa Sebawi. Yang direkomendasikan berkaitan dengan pencarian informasi yang dapat mendukung penelitian ini. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui pihak lain atau tidak langsung. Sumber data sekunder diperoleh oleh peneliti dari buku, jurnal, skripsi, dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Dalam penelitian ini hal yang di observasi adalah peran ganda istri yang bekerja di perkebunan sawit dalam upaya menunjang pendidikan formal anak. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara secara langsung dengan informan yaitu kepada para ibu rumah tangga yang bekerja di perkebunan sawit dalam upaya menunjang pendidikan formal anak. Dokumentasi yang dilakukan peneliti yakni mencari dan mempelajari data yang ada hubungannya dengan permasalahan yang diteliti, dan mengambil foto-foto mengenai peran

ganda istri yang bekerja sebagai karyawan perkebunan sawit.

Teknik Analisis data yang digunakan adalah Reduksi Data (*Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*), *Conclusion Drawing/Verivication*. Pengujian Keabsahan data dengan cara Perpanjangan Pengamatan, Meningkatkan Ketekunan, dan Triangulasi.

Menurut Sugiyono (2017:186) menyatakan bahwa perpanjangan data adalah peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Perpanjangan pengamatan yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi, yaitu dengan cara melakukan observasi pertama, kemudian peneliti datang kembali ke lokasi penelitian untuk melakukan observasi kedua dan begitu seterusnya sampai data yang diberikan benar atau tidak. Peneliti akan terus melakukan observasi sampai menemukan kedalaman, keluasan, dan kepastian data.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu. Dalam triangulasi sumber peneliti melakukan wawancara dengan istri atau ibu yang berperan ganda. Setelah melakukan wawancara diketahui para istri yang menjalankan dua perannya sekaligus baik di rumah maupun di luar, untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.

Dalam triangulasi teknik data yang telah diperoleh maka akan dilakukan pengecekan terlebih dahulu dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian menyesuaikan dengan panduan observasi dan panduan wawancara untuk dicocokkan dengan data yang sudah diperoleh dari hasil observasi dan wawancara. Kemudian peneliti melakukan analisis untuk mencari kesesuaian hasil wawancara

dengan hasil observasi dan dokumentasi yang telah diperoleh.

Dalam triangulasi pengumpulan data peneliti menggunakan triangulasi waktu, untuk pengujian kredibilitas data peneliti melakukan observasi dan wawancara dalam situasi atau waktu yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 2

Data Identitas Informan

No.	Nama	Umur	Pendidikan
1.	CV	46	SMP
2.	DA	52	SD
3.	FI	43	SD
4.	IJ	33	SD
5.	MA	45	SD

Berdasarkan tabel tersebut peneliti mengambil lima orang informan sebagai narasumber dalam penelitian ini, untuk mengetahui apa saja upaya yang dilakukan para istri tersebut dalam menunjang pendidikan formal anak.

Peran domestik istri yang bekerja di perkebunan sawit dalam upaya menunjang pendidikan formal anak

Menurut Supartiingsih (dalam Rustiani, 2003:50) Peran ganda adalah dua atau lebih peran yang harus dimainkan oleh seseorang perempuan dalam waktu bersamaan. Para istri yang memiliki peran ganda dan memiliki anak tidak bisa meninggalkan peran domestiknya begitu saja. Menurut Umaimah Wahid (2018:110) Peran domestik adalah ruang lingkup kegiatan perempuan yang berhubungan dengan kegiatan di rumah dan kodratnya sebagai perempuan. Karena itu tugas tersebut sangat penting bagi para istri di dalam rumah, maka peran yang dilakukan para istri untuk menunjang pendidikan

anaknyanya yaitu sebagai berikut: mengajarkan anak disiplin dalam belajar, mengontrol belajar anak dan memotivasi anak.

Pertama disiplin dalam belajar Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari itu terlihat informan Ibu Ija sedang membiasakan anaknya Firman untuk disiplin dalam belajar. Anak diajarkan agar rajin untuk belajar tidak hanya ketika mereka mendapatkan tugas sekolah untuk dikerjakan di rumah dan ketika mereka menghadapi ujian saja, tetapi mengajarkan anak untuk mencoba mengulangi pelajaran yang didapatkannya dari sekolah. Dengan begitu anak akan terbiasa disiplin untuk belajar.

Kedua mengontrol belajar anak Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari itu, informan Ibu Fitriani sedang memeriksa tugas mata pelajaran Bahasa Indonesia anaknya walayah untuk mengetahui apakah anaknya sudah mengerjakan tugas sekolahnya atau belum dengan begitu anak akan lebih terkontrol lagi di dalam belajar. Dengan mengontrol belajar anak informan bisa mengetahui apa saja yang dikerjakan oleh anaknya.

Ketiga memotivasi belajar anak Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari itu, informan Ibu Citra sedang memberikan semangat kepada anaknya aksa dengan menemani dan memberi bantuan kepada anak yang sedang belajar, dimana pada masa sekarang anak diwajibkan untuk belajar di rumah sehingga informan memberikan semangat kepada anaknya agar terus rajin belajar dan tidak mudah putus asa.

Berdasarkan hasil observasi dapat peneliti simpulkan bahwa peran domestik istri dalam pendidikan anak sangat penting dalam membantu, memperhatikan dan mengawasi anaknya dalam belajar serta memotivasi anak, peran seorang ibu didalam rumah sebagai penunjang dalam pendidikan anak, tidak

hanya dalam mendidik karakter anak tetapi berperan penting juga dalam untuk menunjang pendidikan formal anak agar anak bisa dikontrol belajarnya dan bisa lebih tekun dalam belajar. Oleh karena itu peran seorang ibu didalam rumah tidak hanya sekedar mengurus rumah tangga tetapi juga berperan sangat penting dalam mendidik anak.

Peran publik istri yang bekerja di perkebunan sawit dalam upaya menunjang pendidikan formal anak

Keinginan seorang istri untuk bekerja dapat mempengaruhi peran dan status dalam keluarga. Kewajiban dari seorang istri salah satunya adalah mengurus anak. Apabila seorang istri bekerja maka ia harus membagi waktu antara perannya sebagai ibu dan sebagai pekerja. Istri yang masuk dalam dunia kerja secara umum, biasanya terdorong untuk mencari nafkah. Maka peran domestik istri dalam upaya menunjang pendidikan anak sebagai berikut: untuk mendapatkan penghasilan dan memenuhi fasilitas pendidikan anak. Menurut Slameto (2010:63) mengemukakan bahwa, Anak yang sedang belajar selain harus terpenuhi kebutuhan pokoknya juga membutuhkan fasilitas belajar seperti ruang belajar, meja, kursi, penerangan, alat tulis-menulis, buku-buku dan lain-lain.

Pertama mendapatkan penghasilan Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari itu terlihat informan ibu MA, IJ, CV, DA, dan FI sedang mengerjakan tugasnya sebagai penyemprot dan pemupuk di perkebunan sawit, dengan bekerja informan akan mendapatkan penghasilan untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya.

Kedua fasilitas pendidikan anak Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada hari itu terlihat fasilitas penunjang berupa netbook dan laptop untuk belajar anaknya untuk belajar yang di penuhi oleh informan Ibu

DA, MD, CV dari penghasilannya bekerja Ibu DA, MA, dan CV dapat memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya, dengan adanya fasilitas yang disediakan oleh Ibu DA, MA, dan CV akan mempermudah anak dalam belajar. Sedangkan informan IJ, dan FI menyediakan fasilitas belajar anaknya seperti buku-buku dan alat tulis.

Berdasarkan hasil observasi dapat peneliti simpulkan bahwa peran publik istri yaitu bagaimana seorang istri atau ibu yang harus bisa membagi waktunya di dunia pekerjaan dengan di dalam rumah, dengan bekerja seorang istri akan mendapatkan penghasilan dimana penghasilan yang didapat tersebut bukan saja untuk pemenuhan keperluan yang dibutuhkan sehari-hari tetapi juga untuk memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya yang berupa kebutuhan materi agar memperlancar belajar anak.

Pembahasan

Peran domestik istri yang bekerja di perkebunan sawit dalam upaya menunjang pendidikan formal anak

Pertama disiplin dalam belajar Peran seorang istri yang sudah mempunyai anak memiliki tugas yang sangat penting di dalam rumah yaitu memperhatikan dan mengingatkan anak untuk belajar. ketika seorang Ibu yang memutuskan untuk bekerja di luar rumah akan sangat kurang mempunyai waktu yang cukup untuk memperhatikan belajar anaknya agar anaknya dapat disiplin dalam belajar, sore dan malam hari adalah waktu yang digunakan Ibu ketika di rumah untuk memantau belajar anaknya dengan memperhatikan dan mengingatkan anak untuk belajar.

Saat melakukan wawancara, hasil dari wawancara yang peneliti dapatkan informan Ibu CV mengatakan bahwa "Selalu dipantau ketika selesai sholat magrib apakah anak sudah belajar atau belum, dengan begitu anak akan lebih disiplin dalam belajar".

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh menurut Siregar (dalam Agustien Lilawati, 2021: 552) "Dengan menerapkan kedisiplinan belajar, anak harus dibiasakan belajar tepat waktu seperti jadwal yang telah dibuat, serta dibiasakan untuk belajar meskipun tidak ada tugas sekolah hal itu dilakukan agar anak bisa mengulang pelajaran yang didapat".

Kedua mengontrol belajar anak dalam mengontrol belajar anaknya dengan mengontrol belajar anak ibu bisa mengetahui apa saja yang dilakukan anak dan mengetahui kesulitan anak dalam belajar, anak belajar atau tidak, dan hasil belajar yang anak dapatkan di sekolah. Karena peran seorang ibu untuk menunjang pendidikan anaknya dengan adanya kontrol dari Ibu maka Ibu bisa membantu anak dan memberikan semangat kepada anak, karena sibuknya Ibu dalam bekerja membuat para Ibu jarang mempunyai waktu di rumah untuk mengontrol anak dalam belajar.

Saat melakukan wawancara, hasil dari wawancara yang peneliti dapatkan informan Ibu DA mengatakan bahwa "Jarang memperhatikan anak belajar karena ibu menganggap anak sudah besar, hanya saja ibu kadang bertanya pada anak tentang hasil ulangan yang didapat dan memberikan semangat kepada anak apapun hasil pelajaran yang didapatkan".

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh menurut Siregar (dalam Agustien Lilawati, 2021: 552) "Adapun kontrol yang dilakukan dalam menunjang belajar anak yaitu dengan cara mengontrol segala tugas tugas sekolah anak, dalam hal ini kontrol tersebut dilakukan dengan cara mengecek semua tugas-tugas sekolah anak".

Ketiga memotivasi belajar anak Motivasi merupakan cara Ibu yang bekerja untuk membuat anaknya lebih giat lagi dalam belajar, sedikitnya waktu

yang dimiliki Ibu untuk memperhatikan belajar dan menemani anaknya tidak membuat anak putus asa, dengan terus mendapatkan semangat dan dukungan moral dan material dari Ibunya anak akan merasa terus didukung apapun yang dilakukannya.

Saat melakukan wawancara, hasil dari wawancara yang peneliti dapatkan informan mengatakan Selalu mendukung keinginan anak dan memberikan semangat apapun yang dipilih anak. Dengan memberikan motivasi pada anak akan membuat anak lebih giat dalam belajar.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh menurut Siregar (dalam Agustien Lilawati, 2021: 552) “Orang tua merupakan seorang guru yang paling utama bagi anak, dari sosok orang tua anak akan mendapatkan pendidikan untuk yang pertama kalinya. Memberikan motivasi adalah suatu syarat yang paling mutlak bagi anak untuk belajarnya, oleh karena itu orang tua hendaklah senantiasa memberikan dukungan kepada anak agar lebih giat dalam belajar”.

Peran publik istri yang bekerja di perkebunan sawit dalam upaya menunjang pendidikan formal anak

Pertama mendapatkan penghasilan Para istri yang memiliki peran ganda yang bekerja di luar rumah mempunyai alasannya masing-masing untuk bekerja, para istri yang memiliki peran ganda ini memiliki tanggungan anak yang masih bersekolah, dengan mendapatkan penghasilan dari bekerja hanya untuk memenuhi kebutuhan perekonomian keluarga seperti memenuhi kebutuhan sehari-hari saja tetapi penghasilan yang didapatkan para istri tersebut juga untuk memenuhi kebutuhan dan biaya pendidikan anaknya.

Saat melakukan wawancara, hasil dari wawancara yang peneliti dapatkan informan Ibu FI mengatakan bahwa “Penghasilan yang didapatkan untuk

memenuhi kebutuhan sehari-hari atau membantu perekonomian keluarga serta memenuhi kebutuhan sekolah anak seperti membelikan perlengkapan sekolah, buku penunjang belajar, uang saku, serta biaya sekolah”.

Hasil temuan tersebut sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Menurut Devi Fitria (2016:15) Penghasilan yang mereka peroleh dapat berperan menambah penghasilan suami, menambah penghasilan keluarga dan untuk menambah kebutuhan pendidikan anak.

Kedua fasilitas belajar Anak

Fasilitas belajar sangat penting untuk kelancaran anak dalam belajar, Ibu yang bekerja di luar rumah memiliki pendapatannya masing-masing, dalam memenuhi kebutuhan pendidikan anak setiap Ibu mempunyai keterbatasannya masing-masing, ada yang sudah mencukupi kebutuhan anaknya dan ada pula yang hanya bisa memberikan fasilitas pendidikan anaknya seadanya sesuai dengan penghasilan yang di dapat.

Saat melakukan wawancara, hasil dari wawancara yang peneliti dapatkan informan Ibu MA mengatakan bahwa “Fasilitas yang ibu berikan kepada anak

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Analisis peran ganda istri yang bekerja sebagai karyawan perkebunan sawit dalam upaya menunjang pendidikan formal anak di Desa Sebawi, dapat ditarik kesimpulan umum bahwa dengan terjun ke dunia pekerjaan para istri akan menjalankan beban ganda, dengan bekerja di perkebunan sawit para istri berharap penghasilan yang didapat bisa memenuhi kebutuhan pendidikan anaknya. Sedangkan perannya di dalam rumah dalam mengontrol belajar anak akan terbengkalai karena para istri tidak bisa membagi waktunya dengan baik karena lelah bekerja. Sedangkan kesimpulan

berdasarkan sub-sub masalah peneliti menyampaikan sebagai berikut:

Peran domestik istri yang bekerja di perkebunan sawit dalam upaya menunjang pendidikan formal anak yaitu Peran seorang ibu sangatlah penting di dalam rumah, keterlibatan seorang istri yang bekerja di perkebunan sawit membuat sebagian para ibu tidak bisa menjalankan tugasnya dengan baik karena lelah bekerja, dimana para ibu kurang memperhatikan dan mengawasi anaknya dalam belajar, bahkan peran yang seharusnya dilakukan seorang ibu dilimpahkan kepada anaknya yang lain untuk mengajari adiknya belajar. Sehingga membuat perannya di dalam rumah tidak terlaksana dengan baik.

Peran publik istri yang bekerja di perkebunan sawit dalam upaya menunjang pendidikan formal anak yaitu Para istri yang memilih untuk bekerja memiliki alasannya masing-masing tidak hanya untuk memenuhi kebutuhan ekonomi sehari-hari tetapi juga untuk memenuhi biaya kebutuhan pendidikan anaknya, para Istri yang bekerja di perkebunan sawit masih ada beberapa yang belum bisa memenuhi kebutuhan penunjang belajar anaknya karena keterbatasan biaya. Dengan bekerja waktu untuk bersama keluarga akan menjadi berkurang karena kesibukan ibu.

Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian, maka peneliti menyampaikan saran mengenai penelitian ini, yaitu pertama, Para istri yang memutuskan terjun ke dunia perkerjaan seharusnya tidak melalaikan tugas domestiknya sebagai ibu untuk anaknya, para ibu harus bisa membagi waktu untuk memperhatikan dan mengawasi anak dalam belajar, agar peran domestiknya berjalan dengan baik. Kedua Peran Ibu dalam upaya memberikan segala kebutuhan untuk mempelancar pendidikan anak-anaknya. Sangat penting untuk mempermudah belajar anak, dengan bekerja para ibu

dapat memenuhi Kebutuhan pendidikan anak. Tidak hanya memenuhi kebutuhan materi kehadiran para ibu sangat penting bagi anak sehingga para ibu harus bisa membagi waktunya untuk keluarga dan pekerjaan.

DAFTAR RUJUKAN

- Fitria, D. (2016). *Peran Ibu Yang Bekerja Terhadap Pendidikan Anak*. (Online). Retrieved februari 23, 2020, from <http://jurnal.umrah.ac.id>
- J. M. L. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Lilawati. A. (2021). *Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi*. *Jurnal Obsesi*. Vol. 5 No. 1, 549-558. Retrieved from <https://obsesi.or.id/index.php/obsesi/article/view/630/0>
- Megawangi, R. (1999). *Mebiarkan berbeda? Sudut Pandang Baru Tentang Relasi Gender*. Bandung: Mizan.
- Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Risnawati. (2016). *Peran Ganda Istri Yang Bekerja Dalam Membantu Ekonomi Keluarga Buruh Perkebunan Kelapa Sawit Pada PT. Bumi Mas Agro Di Kecamatan Sandaran Kabupaten Kutai Timur*. *E-Journal Sosiatri-Sosiologi*. 4(3): 113-126. Retrieved from [https://ejournal.ps.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2016/08/Jurnal%20Risnawati%20\(08-19-16-06-27-22\).pdf](https://ejournal.ps.fisipunmul.ac.id/site/wpcontent/uploads/2016/08/Jurnal%20Risnawati%20(08-19-16-06-27-22).pdf).
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supartiningsih. (2003). *Peran Ganda Perempuan, Sebuah Analisis Filosofis Kritis*. *Jurnal Filsafat*. 33 (1): 42-54. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/223198-peran-ganda-perempuan-sebuah-analisis-fi.pdf>.
- Wahid, U. dkk. (2018). *Pertukaran Peran Domestik dan Publik Menurut Perspektif Wacana Sosial Halliday*. *Jurnal Komunikasi*. Vol 11 (1): 106-118. Retrieved from <https://ejournal.unisba.ac.id/index.php/mediator/article/download/3180/pdf>.